

REVIEW LITERATUR

HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN KARIOGENIK DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Rr.Shinta Putri Nurwidya Sri Larasati*, Suharyono, Taadi
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo no 56, Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Email : ershintaputri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kesehatan gigi dan mulut sangat penting untuk kesehatan secara utuh. Oleh sebab itu, kesehatan gigi dan mulut harus diperhatikan karena merupakan dasar yang kokoh bagi terwujudnya manusia yang berkualitas. Data Risesdas 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir. Proporsi terbesar adalah kelompok umur 5-9 tahun (67,3%), sedangkan proporsi terendah adalah umur 3-4 tahun (41,1%). Sebagian besar kasus karies gigi terjadi pada anak usia sekolah dasar, hal ini dikarenakan pola konsumsi makanan kariogenik yang berkaitan dengan jenis makanan, cara konsumsi, serta waktu dan frekuensi konsumsi. **Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar. **Metode :** Literatur review atau studi kepustakaan dengan menguraikan tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas dari perumusan masalah yang ingin diteliti. **Hasil :** Adanya hubungan antara konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan beberapa penelitian lain terkait dalam hal tersebut. **Kesimpulan :** Karies gigi adalah penyakit infeksi yang bergantung pada gula. Asam diproduksi sebagai produk samping metabolisme karbohidrat makanan oleh bakteri plak, yang menyebabkan penurunan pH di permukaan gigi. Sebagai responsnya, ion kalsium dan fosfat mengalami difusi keluar dari email menyebabkan demineralisasi. Oleh karena itu, karies merupakan suatu proses dinamis ditandai oleh episode demineralisasi dan remineralisasi yang terjadi sejalan dengan waktu. Bila pengrusakan mendominasi, komponen mineral menjadi tidak menyatu sehingga menyebabkan karies gigi. **Kata Kunci :** karies gigi, konsumsi makanan kariogenik, anak usia sekolah dasar

LITERATURE REVIEW
THE RELATIONSHIP BETWEEN CARIOGENIC FOOD
CONSUMPTION AND THE INCIDENCE OF DENTAL CARIES IN
ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

Rr.Shinta Putri Nurwidya Sri Larasati*, Suharyono, Taadi
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo no 56, Bener, Tegalrejo, Yogyakarta
Email : ershintaputri@gmail.com

ABSTRACT

Background : Oral health is very important for overall health. Therefore, oral health must be considered because it is a solid foundation for the realization of quality human beings. Data from the 2018 Riskesdas showed that 57.6% of the Indonesian population had dental and oral problems during the last 12 months. The largest proportion is the age group 5-9 years (67.3%), while the lowest proportion is age 3-4 years (41.1%). Most cases of dental caries occur in elementary school children, this is due to cariogenic food consumption patterns related to the type of food, method of consumption, and time and frequency of consumption. **Objective** : To determine the relationship between consumption of cariogenic foods and the incidence of dental caries in elementary school children. **Methods** : Literature review or literature study by describing the theories, findings and other research materials obtained from reference materials to serve as the basis for research activities to develop a clear framework of the formulation of the problem to be studied. **Results** : There is a relationship between consumption of cariogenic foods and the incidence of dental caries in elementary school children. The results of this study are also in accordance with several other related studies in this regard. **Conclusion**: Dental caries is a sugar-dependent infectious disease. Acid is produced as a by-product of food carbohydrate metabolism by plaque bacteria, which causes a decrease in pH at the tooth surface. In response, calcium and phosphate ions diffuse out of the enamel causing demineralization. Caries is therefore a dynamic process characterized by episodes of demineralization and remineralization that occur over time. When demineralization dominates, mineral components become unfused, causing dental caries.

Keywords: dental caries, cariogenic food consumption, elementary school children